

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti menguji dan menganalisis tentang gaya hidup pengunjung perpustakaan yang secara khusus ditujukan kepada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Kristen Marantaha. Selanjutnya, mahasiswa tersebut dikelompokkan sesuai dengan gaya hidup mereka masing-masing dengan menggunakan analisis klaster.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara memberikan kuesioner dan juga dilakukan pengamatan sendiri oleh peneliti. Responden yang dikumpulkan yaitu sebanyak 400 responden, tetapi yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 396 responden. 4 responden dianggap gugur karena tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Metode analisis datanya adalah dengan menggunakan uji pendahuluan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Alat analisis yang digunakan adalah metode clustering non hierarchical (*K-Means Method*). Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Keng, Kwon, & Wirtz (2003), dimana penelitian ini mendukung gaya hidup dalam mengunjungi perpustakaan dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penerapan penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan segmentasi mengenai gaya hidup pengunjung

perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, segmentasi ini dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) gaya hidup dalam mengunjungi perpustakaan yaitu: pertama, kelompok yang memiliki kemampuan menggunakan komputer dan internet. Dengan kata lain, terdapat sekelompok mahasiswa yang sangat menekankan diri pada kemampuan untuk dapat menggunakan komputer dan internet. Kedua, yaitu kelompok yang aktif menggunakan perpustakaan, yang berarti bahwa ada sekelompok mahasiswa yang selalu aktif dalam menggunakan perpustakaan. Ketiga yaitu kelompok yang memiliki keinginan untuk terus belajar, yang berarti bahwa terdapat mahasiswa yang memang memiliki keinginan untuk terus belajar sehingga dia mengunjungi perpustakaan. Keempat, kelompok yang memiliki sikap dan kebiasaan membaca yang baik, yang menunjukkan bahwa terdapat sekelompok mahasiswa yang memiliki sikap atau kebiasaan membaca baik itu di perpustakaan maupun ditempat lain.

Dengan demikian, secara keseluruhan dengan penggunaan metode *clustering* ini peneliti dapat membuat pengelompokan sebagai dasar segmentasi yang akan dilakukan.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar segmentasi dimana perpustakaan (Universitas) dapat

memilih strategi yang tepat untuk segmentasinya. Maka implikasi manajerialnya adalah:

1. Perpustakaan (Universitas) harus memperhatikan dengan lebih cermat lagi apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan mahasiswa. Apakah itu koleksi buku, keanekaragaman buku, fasilitas penunjang lain seperti ketersediaan komputer yang memadai, akses internet, koneksi *wifi*, atau bahkan tempat duduk yang nyaman sehingga mahasiswa dapat lebih menikmati perpustakaan tanpa merasa bosan.
2. Pihak Universitas harus dapat lebih mensosialisasikan peran perpustakaan kampus seperti mengadakan pameran buku murah disekitar areal perpustakaan. Dengan begitu diharapkan dapat memancing minat mahasiswa untuk datang mengunjungi perpustakaan sehingga perpustakaan yang ada dapat dirasakan keberadaannya oleh mahasiswa.

### **5.3 Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan waktu.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Maret 2008 sampai dengan bulan Agustus 2008, sehingga untuk melakukan penyusunan penelitian yang sangat sempurna tidaklah memungkinkan karena keterbatasan waktu.

2. Penelitian hanya mengarah kepada proses awal.

Penelitian ini hanyalah untuk mengetahui bagaimana pengelompokan gaya hidup (segmentasi) mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan saja, tanpa mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa.

3. Penelitian dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini tidak melakukan survey awal, hanya mengikuti penelitian mengenai gaya hidup mengunjungi perpustakaan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Keng, Kwon, & Wirtz (2003).

#### **5.4 Penelitian Mendatang**

Agar menjadi masukan bagi penelitian mendatang, maka terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Untuk penelitian mendatang, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan.
2. Untuk penelitian mendatang, sebaiknya dilakukan survey awal sehingga dapat ditentukan gaya hidup dalam mengunjungi perpustakaan yang lebih sesuai dengan budaya yang terdapat dalam masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa.
3. Untuk penelitian mendatang, dapat menggunakan metode penelitian LIBRARY QUALITY (LibQUAL+) untuk mengukur kualitas jasa sebuah perpustakaan.

## **5.5 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran dengan maksud dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

### **1. Pembaca**

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai gaya hidup terhadap kepuasan karena kepuasan konsumen (mahasiswa) sangat penting dalam memajukan peran perpustakaan kampus.

### **2. Perusahaan (dalam hal ini adalah pihak universitas)**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak universitas dapat lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga peran perpustakaan dapat lebih dirasakan oleh semua mahasiswa.